

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL DAN KINERJA PEGAWAI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Kasus Dinas Perindustrian Perdagangan Energi dan Sumber Daya
Mineral Provinsi Kalimantan Barat)**

SKRIPSI



SINTIYA ZULIANA PUTRI
NIM.B1032211028

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

LEMBAR YURIDIS



PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL DAN KINERJA PEGAWAI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Dinas Perindustrian Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral
Provinsi Kalimantan Barat)

Penanggung Jawab Yuridis


Sintiya Zuliana Putri
B1032211028

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 14 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., CA. NIP. 197212252000122001	25/07/2025	
		Ayu Puspita Sari, S.Ak., M.Ak. NIP. 199603052022032007		
3.	Penguji 1	Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ph.D NIP. 197402122000122001	18/01/2025	
		Wukuf Dilvan Rafa, S.Ak., M.Ak NIP. 199609262022031013		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

29 AUG 2025



Pentuanak
Koordinator Program Studi Akuntansi

Gita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197212252000122001

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sintiya Zuliana Putri
NIM : B1032211028
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal ujian : 14 juli 2025
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Dinas Perindustrian Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Pontianak, 18 Juni 2025



Sintiya Zuliana Putri
B1032211028

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Sintiya Zuliana Putri
NIM : B1032211028
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Dinas Perindustrian Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti peneliti melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 18 Juni 2025



Sintiya Zuliana Putri

B1032211028

MOTTO

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah Ayat 5-6)

“The scary news is you’re on your own now but the cool news is you’re on your own now ”

(Taylor Swift)

“Dream big, Work hard, stay focused, and surround yourself with good people”

(Chanyeol – EXO)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kinerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat)”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof Dr. H Garuda Wiko S.H., M.,Si. selaku rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah SE.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E, M.Si., selaku Koordinator Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Gita Desyana, S.E.,M.M.,Ak.,CA Selaku dosen pembimbing akademik utama yang telah mengarahkan, dan memberikan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ayu Puspitasari,S.Ak.,M.Ak selaku dosen pembimbing II memberikan masukan dan motivasi kepada penulis.
8. Seluruh dosen fakultas ekonomi dan bisnis khususnya jurusan akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pelajaran selama menempuh di perkuliahan

9. *My super hero* Bapak Santoso, Terima kasih atas segala perjuangan yang telah bapak lakukan, bapak adalah sosok luar biasa dengan tangan ajaib yang mampu menjadi koki andal di sebuah restoran. Berkat tekad dan kerja keras, bapak berhasil membangun usaha rumah makan yang kecil dan kini berkembang menjadi restoran yang bernama “Pondok Wisata Seafood”. Usaha ini bukan hanya sekadar sumber penghidupan, tetapi juga simbol dari dedikasi dan komitmen bapak untuk memberikan kehidupan yang terbaik bagi keluarga, rela berkorban dengan keringat tenaga dan pikiran untuk masa depan anak-anaknya. Walaupun bapak tidak sempat merasakan pendidikan tinggi, bahkan pendidikan dasar pun tidak terselesaikan, namun semangat dan pengorbanan menjadi sumber kekuatan dan inspirasi terbesar dalam kehidupan penulis, sehingga mampu menyelesaikan studi.
10. Belahan jiwaku Ibu Irwanti, Terima kasih telah memberikan doa yang selalu menemani langkah-langkah hidup penulis kasih sayang, semangat, dukungan, bimbingan dan nasihat, yang telah membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan panjang umur kepada mama dan papa.
11. Kakek dan Nenek tercinta Mbah Suwino dan Mbah Sunarti, terima kasih selalu memberikan semangat serta doa yang selalu mengalir untuk penulis.
12. Bibi Nur, Abang Budi Anto, Dodi Anto dan Doni Anto, serta adik Azila terima kasih atas dukungan, semangat yang sudah menjadi support system selama penyusunan
13. Adik-adikku tercinta dan tersayang Sinta Dewi Putri, Silvina Putri, Rizky Bagus Santoso dan Sherina putri. Terima kasih memberikan hiburan tawa, sudah menjadi tempat berkeluh kesah, serta selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman Akuntansi Kelas B sore angkatan 2021 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan

semangat yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini

15. Sahabat seperjuangan Diani Fitri, Laras Setiani, Safitri, Siwi Sartika, Utin Nadia Ardiana, Firli Fitriani dan Khalifah Lusi Kartini. Terima kasih atas semangat, dukungan, dan motivasi yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian bukan hanya menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini, tetapi juga menjadi bagian berharga dari setiap langkah perjuangan yang penuh makna.
16. Dan terakhir untuk diriku sendiri yaitu Sintiya Zuliana Putri. Terima kasih telah bertahan dan kuat menjalani hari-hari yang penuh ujian, terutama sejak musibah yang dialami yang mengharuskan menjadi seorang *caregiver* untuk salah satu seorang adik tercinta. Terimakasih telah terus melangkah meskipun kadang mengeluh dan selalu merasa dikejar waktu namun akhirnya dapat selesai.

Sebagai manusia yang tak luput dari kekurangan, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai keterbatasan, baik dari segi kemampuan, pengetahuan, maupun pengalaman. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan karya ini ke depannya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi positif bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Pontianak, juni 2025

Sintiya Zuliana Putri
B1032211028

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL DAN KINERJA PEGAWAI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**
**(Studi Kasus Dinas Perindustrian Perdagangan Energi dan Sumber Daya
Mineral Provinsi Kalimantan Barat)**

Oleh :

Sintiya Zuliana Putri

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah meneliti pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang dibagikan Di Dinas Perindustrian Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat yang berjumlah 118 orang dan sampel yang digunakan sebanyak 54 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem Pengendalian Internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan menunjukkan nilai positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kinerja Pegawai tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan menunjukkan nilai positif terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Pegawai berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata Kunci : Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi ,
Sistem Pengendalian Internal , Kinerja Pegawai**

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence of accounting information systems, internal control systems, and employee performance on the quality of financial statements. This research uses primary data in the form of a questionnaire distributed at the West Kalimantan Provincial Industry, Trade, Energy and Mineral Resources Office. The population in this study were 118 employees of the Department of Industry, Trade, Energy, and Mineral Resources of West Kalimantan Province and 54 people were used as samples. The sampling technique uses simple random sampling. The data analysis techniques used were multiple linear regression analysis. The results of the study show that partially, the Accounting Information System has a significant effect with a positive direction on the quality of financial statements. The Internal Control System does not have a significant influence and shows a positive value on the quality of financial statements. Employee performance does not have a significant influence and shows a positive value on the quality of financial statements. Simultaneously, the Accounting Information System, Internal Control System and Employee Performance affect the quality of financial statements.

Keywords: Quality of Financial Statements, Accounting Information System, Internal Control System, Employee Performance

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KINERJA PEGAWAI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Kasus Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya
Mineral Provinsi Kalimantan Barat)

1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi, instansi pemerintah dituntut untuk mengelola anggaran secara efektif dan akuntabel guna mewujudkan *good governance*. Laporan keuangan menjadi alat penting untuk menilai transparansi dan kinerja keuangan, termasuk dalam merespons opini BPK seperti Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Provinsi Kalimantan Barat telah meraih opini WTP berturut-turut, namun masih ditemukan kelemahan dalam sistem pengendalian internal.

Pemerintah daerah juga menghadapi tantangan dalam transisi dari Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) ke Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD), seperti gangguan teknis dan *double input*, yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan. Dinas Perindustrian Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai salah satu OPD penting di Kalbar perlu memastikan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kinerja pegawai berjalan optimal demi laporan keuangan yang berkualitas.

Temuan penelitian yang meneliti pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan berbeda, termasuk penelitian yang dilakukan oleh Harvin et al (2024) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ramadani et al (2022) sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Temuan penelitian yang meneliti pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan berbeda, termasuk penelitian

yang dilakukan oleh Firmansyah & Sinambela (2020) menunjukkan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan penelitian yang dilakukan oleh Riana (2022) bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Temuan penelitian yang meneliti kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan berbeda, hal tersebut dinyatakan dalam Penelitian Abas et al., (2023) kinerja pegawai berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. sedangkan penelitian oleh Sholohah et al., (2019) Kinerja Pegawai tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan variabel dari studi terdahulu dan fokus pada pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan di Dinas Perindustrian Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Dinas Perindustrian Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat)”**

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ?
2. Apakah Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ?
3. Apakah Kinerja Pegawai Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan?

4. Apakah sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Pegawai berpengaruh simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ?

3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas laporan Keuangan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kinerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Pegawai secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

4. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat yang berjumlah 118 orang dan sampel yang digunakan sebanyak 54 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan beberapa uji antara lain statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik uji hipotesis dan uji koefisien determinasi (R^2)

5. Hasil dan Pembahasan

a. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji secara parsial, sistem informasi akuntansi mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara signifikan dengan arah positif pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi, dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat. Dengan demikian hipotesis (H_1)

diterima dan (H_0) di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi dapat berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan akurasi, keandalan, dan relevansi laporan keuangan yang dihasilkan oleh dinas tersebut, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan transparansi pengelolaan keuangan

b. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji secara parsial, sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan menunjukkan nilai positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi, dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat. Dengan demikian hipotesis (H_2) ditolak (H_0) diterima. Hasil uji menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki nilai positif, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji ini menunjukkan bahwa meskipun sistem pengendalian internal telah diterapkan, tidak terdapat bukti yang cukup untuk mendukung klaim bahwa sistem tersebut secara langsung meningkatkan kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

c. Pengaruh Kinerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji secara parsial, kinerja pegawai tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan menunjukkan nilai positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi, dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat. Dengan demikian maka hipotesis (H_3) ditolak dan (H_0) diterima. Pengaruh kinerja pegawai tersebut tidak cukup kuat untuk secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Meskipun kinerja pegawai secara individu mungkin baik, hal ini belum didukung oleh sistem pengendalian internal yang efektif maupun mekanisme pengawasan yang kuat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

faktor kinerja pegawai saja belum mampu menjadi penentu utama dalam peningkatan kualitas laporan keuangan di instansi tersebut.

d. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji simultan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai berpengaruh simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi, dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat. Maka hipotesis H_4 diterima dan H_0 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di dinas tersebut. Hal ini menunjukkan pentingnya integrasi dan kolaborasi antara sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kinerja pegawai dalam mencapai tujuan penyusunan laporan keuangan yang efektif dan efisien.

6. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan.

1. Sistem informasi akuntansi mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara signifikan dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi dapat berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan akurasi, keandalan, dan relevansi laporan keuangan yang dihasilkan oleh dinas tersebut, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan transparansi pengelolaan keuangan.
2. Sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan menunjukkan nilai positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem pengendalian internal telah diterapkan, tidak terdapat bukti yang cukup untuk mendukung bahwa sistem tersebut

secara langsung meningkatkan kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Kinerja pegawai tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan menunjukkan nilai positif terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun kinerja pegawai secara individu mungkin baik, hal ini belum didukung oleh sistem pengendalian internal yang efektif maupun mekanisme pengawasan yang kuat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor kinerja pegawai saja belum mampu menjadi penentu utama dalam peningkatan kualitas laporan keuangan di instansi tersebut.
4. Sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kinerja pegawai secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan pentingnya integrasi dan kolaborasi antara sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kinerja pegawai dalam mencapai tujuan penyusunan laporan keuangan yang efektif dan efisien.

b. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini, yakni :

1. Penelitian ini hanya fokus pada 1 dinas yaitu dinas perindustrian perdagangan energi dan sumber daya mineral Provinsi Kalimantan Barat.
2. Keterbatasan responden dalam penelitian ini, di mana data diambil dari semua bidang, bukan hanya dari bagian keuangan.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kinerja pegawai, sehingga masih terdapat variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan namun tidak diteliti.

c. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melibatkan lebih banyak dinas atau instansi agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas. Dengan

memperluas cakupan objek penelitian, diharapkan temuan yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan di berbagai lingkungan organisasi publik dan juga menambah variabel budaya organisasi dan gaya kepemimpinan.

2. Bagi dinas memfokuskan upaya pada penguatan dan optimalisasi sistem informasi akuntansi. Peningkatan efektivitas sistem ini dapat dilakukan melalui pembaruan teknologi, pelatihan pegawai dalam pengoperasian sistem, serta peningkatan integrasi data agar proses pelaporan keuangan menjadi lebih akurat, andal, dan tepat waktu.

DAFTAR ISI

JUDUL	
LEMBAR YURIDIS	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
RINGKASAN SKRIPSI	xi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	7
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Keagenan.....	8
2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan.....	9
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi	12
2.1.4 Sistem Pengendalian Internal.....	14
2.1.5 Kinerja Pegawai	16
2.2 Kajian Empiris	18
2.3 Kerangka Konseptual	27
2.4 Hipotesis.....	27

2.4.1	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	27
2.4.2	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan	28
2.4.3	Pengaruh Kinerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan	29
2.4.4	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi,Sistem pengendalian Internal, Kinerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	30
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
3.1	Bentuk Penelitian	31
3.2	Lokasi Penelitian	31
3.3	Sumber Data.....	31
3.4	Populasi dan Sampel	31
3.5	Definisi Operasional Variabel	33
3.6	Teknik Analisis Data.....	36
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	36
3.6.2	Uji Kualitas Data.....	36
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	37
3.6.4	Analisis Linier Berganda.....	38
3.6.5	Uji Hipotesis.....	39
BAB IV	40
HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1	Gambar Umum Objek Penelitian	40
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	40
4.1.2	Karakteristik Responden	41
4.2	Pengujian dan hasil analisis data.....	44
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	44
4.2.2	Uji Kualitas Data	46
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	50
4.2.4	Analisis Regresi linier Berganda	52

4.2.5	Pengujian Hipotesis.....	54
4.3	Pembahasan.....	57
4.3.1	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	57
4.3.2	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan	59
4.3.3	Pengaruh Kinerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan	61
4.3.4	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan	62
BAB V	64
PENUTUP	64
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Keterbatasan Penelitian	65
5.3	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Populasi	32
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	33
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	42
Tabel 4. 3 Bidang-bidang	42
Tabel 4. 4 Masa Kerja Responden.....	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi(X1).....	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X2)	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Kinerja Pegawai (X3).....	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)	48
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinieritas	51
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Regresi linier berganda.....	53
Tabel 4. 15 Hasil Uji statistik F atau Simultan.....	54
Tabel 4. 16 Hasil Uji Parsial (T).....	55
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka konseptual	27
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi perkembangan ekonomi saat ini, termasuk instansi pemerintah dituntut untuk mencapai tujuan strategis dan memastikan pengelolaan anggaran serta sumber daya yang efektif dan efisien. Hal ini agar setiap instansi mampu bersaing secara sehat dalam memberikan pelayanan publik yang optimal dan akuntabel. Isu tata kelola yang baik (*good governance*) merupakan isu yang paling mengemuka berjalan pelayanan publik terutama ketika pelayanan publik yang diberikan tidak memuaskan masyarakat dalam pengelolaan organisasi daerah. Tuntutan publik yang semakin meningkat terhadap tata kelola pemerintahan yang baik telah memotivasi pemerintah pusat dan daerah untuk menjalankan akuntabilitas publik. Untuk menciptakan *good governance*, pemerintah daerah harus terus berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan (Yanti et al ., 2022).

Salah satu kewajiban pemerintah yaitu menyusun laporan keuangan yang tepat sesuai dengan standar akuntansi pemerintah dan pengendalian internal yang memadai untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian yang signifikan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun faktor lainnya, agar dapat disajikan dengan kewajaran. Laporan keuangan memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal sebuah organisasi, termasuk instansi pemerintah. Di sektor publik, laporan keuangan tidak hanya menjadi alat pertanggungjawaban penggunaan anggaran, tetapi juga menjadi dasar evaluasi kinerja dan perencanaan anggaran di masa depan (Wulandari et al ., 2024).

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya mendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Ketika BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yaitu : Opini Wajar

Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TP), dan Pernyataan Menolak memberi Opini atau Tidak Memberi Pendapat (TMP). Provinsi Kalimantan Barat mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) secara berturut-turut dalam beberapa tahun terakhir. Prestasi ini mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, serta upaya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan demi kepentingan masyarakat. Keberhasilan ini juga menjadi motivasi bagi pemerintah daerah untuk terus memperbaiki dan menjaga integritas dalam pengelolaan anggaran.

Penemuan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terdapat adanya kelemahan dalam sistem pengendalian intern. Walaupun laporan keuangan telah dinyatakan wajar, kelemahan dalam sistem pengendalian internal dapat meningkatkan risiko terjadinya kesalahan atau penyimpangan dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah daerah untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem pengendalian internal guna mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik dan mencegah potensi masalah di masa mendatang.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, Laporan Keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara/daerah selama satu periode. Laporan keuangan tidak hanya berperan sebagai media untuk menyampaikan informasi keuangan, tetapi juga sebagai alat evaluasi kinerja instansi pemerintah dalam pengelolaan sumber daya. Selain memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan anggaran, laporan ini juga mendukung pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan serta dalam menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program.

Terjadinya transisi dari penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) ke Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD). Transisi ini bertujuan untuk mendukung perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan daerah secara daring dan terintegrasi. Ini akan menjadi penghubung antara konsep transformasi pemerintah daerah ke dalam sistem pemerintahan berbasis elektronik dan satu data Indonesia yang terdapat pada

Undang Undang Nomor 9 Tahun 2015 kemudian berubah Undang Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, hal ini juga ditegaskan dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 mengenai Satu Data Indonesia, yang merupakan tujuan Pemerintah Daerah dalam mencapai tata kelola yang baik. Peraturan tersebut merupakan kebijakan baru yang diterbitkan menyangkut pelaksanaan dan penggunaan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) dengan tujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka mengembangkan serta meningkatkan kualitas perencanaan anggaran secara efisien dan efektif serta mendorong inovasi percepatan elektronisasi bagi seluruh pemerintah daerah indonesia.

Sistem Informasi Manajemen Daerah yang disingkat (SIMDA) merupakan sistem informasi yang membantu pemerintah daerah dalam mengelola keuangannya sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku sementara Sistem Informasi Pemerintahan Daerah yang disingkat (SIPD) adalah pengelolaan informasi pembangunan daerah, informasi keuangan daerah, dan informasi pemerintahan daerah lainnya yang saling terhubung untuk dimanfaatkan dalam penyelenggaraan pembangunan daerah. Sistem baru yang diperuntukkan bagi seluruh organisasi pemerintah daerah (OPD) yang ada di Indonesia. Berdasarkan Pemandagri 70 Tahun 2019 mengatur tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), yang mengharuskan mengintegrasikan penggunaan SIPD untuk laporan keuangan semua organisasi pemerintah daerah (OPD) di seluruh indonesia.

Terdapat 45 organisasi pemerintah daerah (OPD) yang ada Di Provinsi Kalimantan Barat Salah satunya yaitu Dinas Perindustrian Perdagangan Energi Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat yang bertanggung jawab atas pengelolaan sektor industri, perdagangan, energi, dan sumber daya mineral memerlukan laporan keuangan yang andal sebagai bentuk pertanggungjawaban publik. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi, dan Sumber Daya Mineral dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan akurasi dan transparansi dalam laporan keuangannya. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa pengelolaan sumber daya yang ada dilakukan secara efisien dan akuntabel, serta

untuk memenuhi harapan masyarakat akan transparansi dalam penggunaan anggaran publik

Terdapat hambatan yang terjadi dalam transisi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) ke Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dimana terjadinya *doubel* input, data transaksi yang dicatat di SIMDA di input kembali ke dalam SIPD sehingga bisa menyebabkan adanya kesalahan dalam pencatatan data seperti kesalahan pengetikan atau ketidak sinkron data di kedua sistem, dalam pelaksanaan SIPD seringkali terjadi masalah teknis seperti *server down* atau gangguan. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya pengguna masuk pada aplikasi SIPD, sehingga mengakibatkan kesulitan bagi pegawai dibagian keuangan untuk mengupload laporan keuangan mereka, yang pada gilirannya mengganggu proses pelaporan dan pengelolaan keuangan. Gangguan ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu dan akurasi laporan keuangan yang disusun oleh berbagai instansi, salah satunya yaitu dinas perindustrian perdagangan energi dan sumber daya mineral yang memiliki peran penting untuk transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah, sehingga terjadinya *server down* ini dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan di instansi ini. Sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kinerja pegawai di instansi ini menjadi faktor penting untuk memastikan laporan keuangan berkualitas. Namun, berbagai kendala teknis dan sumber daya manusia dapat menjadi tantangan bagi instansi ini dalam mencapai kualitas pelaporan yang diharapkan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, salah satunya yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan kerangka kerja sistem yang terdiri dari berbagai struktur, catatan, dan laporan yang telah disusun dan menciptakan informasi yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi. Temuan penelitian yang meneliti pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan berbeda, termasuk penelitian yang dilakukan oleh Harvin et al (2024) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Penelitian Zarlin & Khairani (2018) sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ramadani et al (2022) sistem

informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan penelitian Puspitaningrum & Efendi (2024) bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, yaitu sistem pengendalian internal, sistem pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan, prosedur, dan standar operasional yang dirancang untuk membantu manajemen mencapai tujuan, visi dan misi perusahaan dengan memberikan keyakinan yang memadai (Aries & Suhartono, 2021). Temuan penelitian yang meneliti pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan berbeda, termasuk penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah & Sinambela (2020) menunjukkan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan penelitian Puspitaningrum & Efendi (2024) sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Riana (2022) bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan penelitian yang dilakukan Gustina (2021) sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, selanjutnya kinerja pegawai. Kinerja pegawai adalah hasil yang diperoleh oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya, yang dinilai berdasarkan kriteria tertentu. Keberhasilan kinerja yang dicapai oleh organisasi sangat dipengaruhi oleh tingkat kinerja pegawai, baik secara individu maupun dalam kelompok. Temuan penelitian yang meneliti kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan berbeda, hal tersebut dinyatakan dalam Penelitian Abas et al., (2023) dan Wijayanti & Ariyani (2022) bahwa kinerja pegawai berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. sedangkan penelitian oleh Sholohah et al., (2019) Kinerja Pegawai tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan karena termotivasi pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zarlin & Khairani (2018) dengan variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai dan variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Lokasi penelitian tersebut di Dinas Pekerja Umum dan Tata

Ruang Kabupaten Banyuwangi. Penelitian oleh Firmansyah & Sinambela (2020) variabel independen sistem pengendalian internal dan variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan, yang dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan kedua penelitian tersebut, peneliti menggabungkan variabel-variabel yang ada menjadi judul penelitian “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” dan lokasi penelitian dilakukan oleh peneliti di Dinas Perindustrian Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Dinas Perindustrian Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ?
2. Apakah Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ?
3. Apakah Kinerja Pegawai Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
4. Apakah sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Pegawai berpengaruh simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas laporan Keuangan.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kinerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Pegawai secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi akademisi dan praktisi tentang pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Intansi dan Pemerintah Daerah (Pemda)

Dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan terutama pada aktivitas yang berkaitan dengan pengendalian internal, kinerja pegawai dan juga penggunaan sistem informasi akuntansi.

- b. Bagi Pemerintah Pusat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pemerintah khususnya pelaporan di setiap bidangnya masing-masing untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

- c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.